



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I ini akan memaparkan mengenai latar belakang masalah yang akan menjelaskan apa yang akan menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Setelah masalah teridentifikasi, masalah tersebut akan dibatasi dengan batasan masalah dan batasan penelitian untuk mempersempit ruang lingkup penelitian agar dapat dilakukan dengan lebih efektif dan mendapatkan hasil yang optimal. Berdasarkan batasan tersebut, terbentuklah rumusan masalah yang akan memberikan gambaran secara umum mengenai penelitian yang dilakukan.

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari melakukan suatu penelitian untuk menjawab pertanyaan mengapa penelitian ini dilakukan. Tujuan dilakukannya penelitian ini akan diuraikan dalam bab ini. Kemudian pada sub bab terakhir, akan dijelaskan mengenai manfaat penelitian ini bagi beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya teknologi dan zaman maka diikuti juga dengan meningkatnya persaingan bisnis pada era informasi dan globalisasi ini. Perusahaan merupakan suatu badan atau lembaga yang didirikan oleh pemiliknya untuk melakukan kegiatan usaha. Dalam rangka pengelolaan keuangan perusahaan, maka perusahaan membuat laporan pertanggungjawaban yaitu suatu laporan keuangan yang dirancang oleh manajemen perusahaan.

Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts* No. 1 FASB (2008) tujuan dari pengungkapan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



USD239 juta dari Mahata. Kasus ini juga melibatkan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (*Member of BDO Internasional*) terkait laporan keuangan tahun 2018 milik PT Garuda Indonesia di mana disimpulkan adanya dugaan audit yang tidak sesuai dengan standar akuntansi.

Kemudian pada 28 Juni 2019, Kementerian Keuangan dan juga Otoritas Jasa Keuangan mengenakan sanksi kepada jajaran Direksi dan Komisaris dari PT Garuda Indonesia untuk patungan membayar denda Rp 100 juta. Selain itu, masing-masing Direksi juga diharuskan membayar Rp100 juta. PT Garuda Indonesia juga diberikan sanksi oleh Bursa Efek Indonesia sebesar Rp250 juta. Selain itu sanksi juga diberikan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani berupa pembekuan izin selama 12 bulan (di akses melalui <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/> , 13 November 2022)

American Institute Certified Public Accountant (AICPA) menerbitkan *Statement of Auditing Standards No. 99* mengenai *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit* pada Oktober 2002. Tujuan dikeluarkannya SAS No. 99 adalah untuk meningkatkan efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan menilai pada faktor risiko kecurangan perusahaan (Rachmania; 2018).

Salah satu cara untuk mendeteksi adanya suatu *fraud* ialah dengan menggunakan metode *beneish ratio index* yang dipopulerkan oleh *Bernard* (1999). Metode ini didasarkan pada evaluasi laporan keuangan dari sampel perusahaan yang terlibat dalam manipulasi laba. Rasio-rasio dalam *Beneish M-Score* yang dapat digunakan dan diterapkan dalam mendeteksi *fraud* dalam pelaporan keuangan ialah: *Days Sales in Receivable Index, Grooss Margin Index, Asset Quality Index, Sales Growth Index, Depreciation Index, Sales, General and Administrative Expenses Index, Leverage Index and Total Accruals to Total Assets* (Zack M, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Donald R. Cressey mencetuskan konsep segitiga kecurangan yang dikenal dengan istilah *fraud triangle* sebagai suatu ilustrasi yang menggambarkan faktor risiko kecurangan yang terjadi. Di dalam segitiga kecurangan disebutkan bahwa ada tiga kondisi umum yang menyebabkan kecurangan pelaporan keuangan yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*) dan rasionalisasi (*rationalization*) (di akses melalui https://en.wikipedia.org/wiki/Accounting_scandals#The_fraud_triangle , 14 November 2022)

Faktor pertama ialah *pressure* (tekanan), suatu kondisi dimana menyebabkan adanya dorongan untuk melakukan suatu tindakan kecurangan. Menurut SAS No. 99 AICPA (2003), terdapat jenis tekanan umum yang mungkin mengarah pada kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu stabilitas keuangan (*financial stability*), tekanan eksternal (*external pressure*), kebutuhan keuangan pribadi (*personal financial need*), dan target keuangan (*financial target*).

Menurut SAS No. 99 AICPA (2003), *financial stability* atau profitabilitas perusahaan yang terancam oleh keadaan ekonomi, industri, atau kondisi perusahaan dapat memberikan tekanan kepada manajer perusahaan sehingga mendorong untuk melakukan praktik kecurangan terhadap laporan keuangan. Salah satu cara untuk mengukur *financial stability* dengan menggunakan *growth in assets (ACHANGE)* (Ahmadiana dan Novita, 2018). Peneliti terdahulu Ahmadiana dan Novita (2018), Tiffani dan Marfuah (2009), Wahyuni dan Budiwitjaksono (2017) menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan sedangkan beberapa penelitian lainnya Damayani et al. (2019), Ijudien (2018), Sumampow et al. (2021) menyatakan bahwa *financial stability* tidak memiliki pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sedangkan *external pressure* menurut SAS No. 99 AICPA (2003) ialah tekanan yang dialami manajemen agar mampu memuaskan keinginan atasan dan para investor. Adanya tekanan untuk dapat memenuhi harapan pihak ketiga membuat pihak manajemen untuk melakukan suatu tindakan kecurangan dalam laporan keuangan. Salah satu cara untuk mengukur *external pressure* dengan menggunakan rasio *leverage* yaitu *debt to asset ratio* (Ahmadiana dan Novita, 2018). Peneliti terdahulu Rachmania (2018), Susilo et al. (2022), Tiffani dan Marfuah (2009) menyatakan bahwa *external pressure* memiliki pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan sedangkan beberapa penelliti lainnya Ahmadiana dan Novita (2018), Damayani et al. (2019), Utomo (2018) menyatakan bahwa *external pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Sedangkan menurut SAS No.99 AICPA (2003), *personal financial need* ialah suatu kondisi ketika perusahaan turut dipengaruhi oleh kondisi keuangan para eksekutif. Salah satu cara untuk mengukur *personal financial need* dengan menggunakan *OSHIP*, Ahmadiana dan Novita (2018). Peneliti terdahulu Fatkhurrizqi dan Nahar (2021), Steven dan Meiden (2022), Utomo (2018) menyatakan bahwa *personal financial need* memiliki pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan sedangkan beberapa peneliti lainnya Ahmadiana dan Novita (2018), Tiffani dan Marfuah (2009), Yesiariani dan Rahayu (2017) menyatakan bahwa *personal financial need* tidak memiliki pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Financial target ialah risiko adanya tekanan yang berlebih pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang telah ditentukan oleh manajemen atau dewan direksi AICPA (2003). Salah satu cara untuk mengukur *financial target* dengan menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2020). Peneliti terdahulu Ramdani dan Tugiman (2020), Susilo et al. (2022), Ulfah dan Nuraina (2017) menyatakan bahwa *audit opinion* memiliki pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan sedangkan beberapa peneliti Fatkhurrizqi dan Nahar (2021), Lestari dan Nuratama (2020), Sasmita dan Nurbaiti (2019) menyatakan bahwa *audit opinion* tidak memiliki pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Change in auditor dianggap sebagai suatu bentuk untuk menghilangkan jejak *fraud* yang ditemukan oleh auditor sebelumnya, apabila suatu perusahaan mulai tidak puas dengan kinerja auditor yang tidak dapat diintervensi atau dipengaruhi perusahaan agar memanipulasi hasil auditan maka kecenderungan *fraud* akan semakin tinggi. Salah satu cara untuk mengukur *change in auditor* dengan menggunakan variabel *dummy*, Damayani et al (2019). Peneliti terdahulu Anggraini et al. (2019), Edi dan Victoria (2018), Rachmania (2018) menyatakan bahwa *change in auditor* memiliki pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan sedangkan beberapa peneliti Damayani et al. (2019), Tiffani dan Marfuah (2009), Yesiariyani dan Rahayu (2017) menyatakan bahwa *audit opinion* tidak memiliki pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masih terdapat banyak perbedaan terkait pembahasan untuk penelitian terdahulu. Pada penelitian ini, penulis tertarik untuk mengambil sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, untuk mengetahui bagaimana *financial stability*, *nature of industry* dan *rationalization* akan mempengaruhi kecurangan dalam laporan keuangan.

Dari hasil penelitian sebelumnya penulis tertarik untuk menguji kembali faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi kecurangan dalam laporan keuangan. Peneliti akan melakukan, penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh *Fraud Triangle***



Terhadap *Fraudulent Financial Statement*” dengan menggunakan sampel sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Ind pada periode 2019-2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat menemukan beberapa masalah untuk diidentifikasi, yaitu:

1. Apakah *financial stability* memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?
2. Apakah *external pressure* memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?
3. Apakah *personal financial need* memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?
4. Apakah *financial target* memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?
5. Apakah *nature of industry* memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?
6. Apakah *ineffective monitoring* memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?
7. Apakah *organizational structure* memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?
8. Apakah *audit opinion* memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?
9. Apakah *change in auditor* memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *financial stability* memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?
2. Apakah *nature of industry* memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?
3. Apakah *change in auditor* memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?

D. Batasan Penelitian

Karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti, maka peneliti akan membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek waktu penelitian dilakukan pada periode 2019-2021.
2. Berdasarkan aspek objek, penelitian dilakukan kepada perusahaan energi sektor pertambangan (IDXENERGY) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial stability* terhadap *fraudulent financial statement*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *nature of industry* terhadap *fraudulent financial statement*.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Untuk mengetahui pengaruh *change in auditor* terhadap *fraudulent financial statement*.

F. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas peneliti merumuskan masalah yaitu **Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Energi Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2019-2021.**

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk memperkuat teori Akuntansi dalam pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan.

2. Secara Praktik

Secara praktik, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan saran atau masukan yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam mempertimbangkan pengaruh faktor risiko kecurangan untuk menghindari terjadinya kecurangan pelaporan keuangan yang dapat merugikan semua pihak, baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan.



b) Bagi Investor atau Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi agar faktor risiko tekanan, peluang, dan rasionalisasi dapat menjadi titik perhatian lebih sebelum mengambil sebuah keputusan karena dapat menjadi dasar penilaian bahwa perusahaan tersebut berpotensi melakukan kecurangan laporan keuangan atau tidak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk mendukung penelitian berikutnya serta penelitian ini diharapkan mampu mendukung penelitian terdahulu mengenai faktor risiko kecurangan dalam model segitiga kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.